

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran relasi parasosial pada penggemar Super Junior (ELF) yang berusia 11-20 tahun di Kota Bandung. Penarikan sampel menggunakan accidental sampling, yang dilakukan selama 2 minggu kepada 65 orang penggemar Super Junior (ELF) yang berusia 11-20 tahun di Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan teori Riva Tukachinsky, Ph.D., berupa data utama mengenai dua bentuk relasi parasosial, yaitu parasocial friendship (PSF) dan parasocial love (PSL) serta data penunjang mengenai faktor-faktor yang memengaruhi relasi parasosial. Kuesioner ini terdiri dari 26 item untuk PSF dan 26 item untuk PSL, yang memiliki validitas antara 0,244 sampai 0,756 dan reliabilitas antara 0,923 sampai 0,926.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah persentase penggemar Super Junior (ELF) yang berusia 11-20 tahun di Kota Bandung yang mengalami PSF dengan derajat yang tinggi hampir seimbang dengan jumlah persentase penggemar Super Junior (ELF) yang mengalami PSF dengan derajat yang rendah. Selain itu mayoritas penggemar Super Junior (ELF) juga mengalami PSL dengan derajat yang rendah. Pada penelitian ini juga diperoleh gambaran profile relasi parasosial, yaitu tidak ada perbedaan signifikan pada ELF yang berada pada profile PSF & PSL rendah dengan profile PSF & PSL tinggi. Berdasarkan hasil tabulasi silang, faktor yang berpengaruh terhadap PSF dan PSL adalah kesamaan dengan Super Junior, intensitas yang digunakan untuk mencari informasi mengenai Super Junior, dan keterlibatan dengan kelompok penggemar.

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai parasocial interaction (PSI) untuk mendapatkan gambaran lebih jelas dan juga turut melakukan penelitian lebih mendalam mengenai parasocial relationship terutama dengan keterkaitannya dengan faktor-faktor yang berpengaruh. Kepada ELF Bandung, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pengidolaan yang dialami oleh ELF sehingga membantu ELF dalam meminimalisir dampak dari PSR terutama yang berhubungan dengan membatasi waktu dalam menggunakan media untuk mencari informasi mengenai idola. Kepada orangtua, peneliti mengajukan saran untuk memberikan pengawasan dan pengarahan kepada anak dalam pengidolaan.

Kata kunci : parasocial relationship, parasocial friendship, parasocial love

ABSTRACT

This research was done to find out the illustration of parasocial relation on Super Junior fans club (ELF) at the age between 11-20 years old in Bandung. Samples were gathered using accidental sampling, which was done for 2 weeks on 65 samples of Super Junior fans (ELF) at the age between 11-20 years old.

Method used in this research was descriptive method. The instrument used was a questionnaire made by the researcher using a theory from Riva Tukachinsky, Ph.D. in the shape of primary data about two forms of parasocial relations, and those are parasocial friendship (PSF) and parasocial love (PSL), plus additional data about factors that affect parasocial relations. The questionnaire consists of 26 items about PSF and 26 items about PSL, with validity have between 0.244 to 0.756 and reliability have between 0.923 to 0.926.

Results shown that the percentage of Super Junior's fans (ELF) between 11-20 years old in Bandung has experienced PSF in high degree almost tied with the percentage of Super Junior fans (ELF) that experienced PSF in low degree. Beside that, the majority of Super Junior's fans (ELF) also experienced PSL in low degree. This research has also procured the profile of parasocial relations, which was: there is no significant difference between ELF with low PSF & PSL and ELF with high PSF & PSL. Based on the result of cross tabulation, factors that affect PSF and PSL are the similarities with Super Junior, the intensity used to find information about Super Junior, and the involvement with fans.

Suggestions admitted by researcher for the next research are to do research about parasocial interaction (PSI) to obtain clearer results and also to do more deeper study about parasocial relationship, especially about its relation with affecting factors. To ELF Bandung, the researcher is hoping that this research gives knowledge about idolizing and so helps you to minimalizing effects from PSR, especially by limiting the time spent in finding information about idols. To the parents, the researcher suggests to supervise and direct your children in the case of idolizing.

Keywords : *parasocial relationship, parasocial friendship, parasocial love*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	
Kata Pengantar	
Abstrak	i
Daftar Isi	iii
Daftar Bagan	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi	23

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Relasi Parasosial (<i>Parasocial Relationship</i>)	25
2.1.1 Perkembangan Relasi Parasosial	25
2.1.2 Konsep Relasi Parasosial Menurut Tuchakinsky	28
2.1.2.1 Komponen Relasi Parasosial	29
2.1.3 Proses Terbentuknya Relasi Parasosial	30
2.1.4 Karakteristik Individu yang Mengalami Relasi Parasosial	32
2.1.5 Faktor yang Memengaruhi Munculnya Relasi Parasosial	34
2.1.6 Dampak Parasosial	37
2.2 Masa Remaja	38
2.2.1 Teori Operasional Formal Piaget	40
2.3 Teori Psikososial Erikson	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	45
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	45
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
3.3.1 Variabel Penelitian	46
3.3.2 Definisi Konseptual	46
3.3.3 Definisi Operasional	47
3.4 Alat Ukur	48
3.4.1 Alat ukur Relasi Parasosial	48
3.4.2 Kisi-kisi Alat Ukur	49

3.4.3	Prosedur Pengisian	49
3.4.4	Sistem Penilaian	50
3.4.5	Data Pribadi	52
3.4.6	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	53
3.4.6.1	Uji Validitas	53
3.4.6.2	Uji Reliabilitas	55
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	56
3.5.1	Populasi Sasaran	56
3.5.2	Karakteristik Sampel	56
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	56
3.6	Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	58
4.1.1	Berdasarkan Usia	58
4.1.2	Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.1.3	Berdasarkan Jenjang Pendidikan	59
4.1.4	Berdasarkan Lama Waktu Pengidolaan	59
4.1.5	Berdasarkan Intensitas Mencari Informasi	60
4.1.6	Berdasarkan Keterlibatan Kelompok <i>Fans</i>	60
4.2	Gambaran Bentuk <i>Parasocial Relationship</i> Responden	61
4.3	Pembahasan Penelitian	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	76
5.2.1 Saran Teoritis	77
5.2.2 Saran Praktis	77
Daftar Pustaka	79
Daftar Rujukan	81
Lampiran	

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pikir	22
2.1 Proses Pembentukan Relasi Parasosial (Giles, 2003)	30
3.1 Bagan Rancangan Penelitian	45

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur	49
3.2 Tabel Penilaian Alat Ukur Kuesioner	50
3.3 Tabel Kategorisasi PSF	52
3.4 Tabel Kategorisasi PSL	52
3.5 Tabel Kriteria Reliabilitas	55
4.1 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Usia	58
4.2 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.3 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	59
4.4 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Lama Waktu Pengidolaan	59
4.5 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Intensitas Mencari Informasi	60
4.6 Tabel Gambaran Responden Berdasarkan Keterlibatan Kelompok <i>Fans</i>	60
4.7 Tabel Gambaran Bentuk PSR ELF	61
4.8 Tabel Gambaran <i>Profile</i> Bentuk PSR ELF	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kisi-kisi Alat Ukur
- Lampiran 2: Kuesioner *Parasocial Relationship*
- Lampiran 3: Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4: Distribusi Frekuensi
- Lampiran 5: Tabulasi Silang dengan Faktor Penunjang
- Lampiran 6: Gambaran Responden
- Lampiran 7: Jawaban Pertanyaan Terbuka